

## BAB 4

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional deskriptif dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. Berdasarkan waktu penelitian, penelitian ini termasuk *cross sectional*. Penelitian ini menggambarkan kepatuhan akseptor kontrasepsi oral melalui pengisian kuesioner oleh akseptor yang membeli kontrasepsi oral di apotek Kota Malang.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor kontrasepsi oral di Kota Malang.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah akseptor kontrasepsi oral yang menggunakan POK yang telah terpilih secara *purposive sampling*.

##### 4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh akseptor kontrasepsi oral di Kota Malang. Sedangkan sampel yang digunakan adalah akseptor kontrasepsi oral yang menggunakan pil oral kombinasi yang terpilih secara *purposive sampling*. Tempat pengambilan data pada penelitian ini yaitu dilakukan di apotek.

Pemilihan apotek pada penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. Apotek dikelompokkan tiap kecamatan dan apotek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan kemudian dipilih secara random dengan undian sehingga setidaknya dipilih 3 apotek tiap kecamatan. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka perlu ditentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi.

#### 4.2.4 Kriteria Inklusi

- a. Akseptor
  1. Akseptor kontrasepsi oral baik pengguna baru maupun lama.
  2. Akseptor yang menggunakan jenis pil oral kombinasi.
  3. Akseptor yang menggunakan POK untuk melaksanakan program KB.
- b. Apotek
  1. Apotek yang memberi izin untuk pelaksanaan penelitian.
  2. Apotek yang memiliki apoteker aktif saat pengambilan data.

#### 4.2.5 Kriteria Eksklusi

- a. Akseptor
  1. Akseptor dengan kondisi khusus sehingga dikontraindikasikan menggunakan pil oral kombinasi (misalnya menderita penyakit kronis seperti TBC dan hipertensi).
  2. Akseptor yang menggunakan pil oral kombinasi tetapi tidak bersedia mengisi kuesioner.
- b. Apotek
  1. Apotek yang berada di rumah sakit, puskesmas dan klinik.
  2. Apotek yang berada di klinik kecantikan.

#### 4.2.6 Perhitungan Sampel

Berdasarkan data dari BKKBN Kota Malang pada bulan Agustus 2014, untuk akseptor kontrasepsi oral baik baru maupun lama sebesar 805 orang dimana akseptor tersebut kebanyakan membeli pil KB di klinik pemerintah dan swasta di Kota Malang. Untuk mengetahui jumlah pengguna pil KB yang membeli di apotek, peneliti melakukan survei dan wawancara ke 5 apotek di tiap kecamatan dimana ada 5 kecamatan di Kota Malang. Dari survei tersebut didapat rata-rata akseptor yang membeli pil KB di apotek Kota Malang per bulan yaitu 143 akseptor. Untuk mengetahui jumlah sampel minimal pada penelitian ini menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan :

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

$d^2$  = batas toleransi kesalahan

Sehingga besar sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{143}{1 + 143 \cdot 0,05^2}$$

$$n = 105,34 \text{ dibulatkan menjadi } 106$$

$$n = 106 \text{ akseptor}$$

Jumlah akseptor yang diambil tiap kecamatan :

1. Kecamatan Sukun :  $\frac{39}{143} \times 106 = 29$  akseptor diambil secara purposive.
2. Kecamatan Lowokwaru :  $\frac{33}{143} \times 106 = 25$  akseptor diambil secara purposive.
3. Kecamatan Blimbing :  $\frac{20}{143} \times 106 = 15$  akseptor diambil secara purposive.
4. Kecamatan Klojen :  $\frac{17}{143} \times 106 = 12$  akseptor diambil secara purposive.

5. Kecamatan kedung Kandang :  $\frac{33}{143} \times 106 = 25$  akseptor diambil secara purposive.

#### **4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **4.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di apotek yang berada di wilayah Kota Malang.

##### **4.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai Bulan Januari 2015 - April 2015.

#### **4.4 Instrumen Penelitian**

##### **4.4.1 Alat Ukur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Kuesioner adalah penjabaran variabel-variabel yang terlibat dalam tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2010).

##### **4.4.2 Skala Pengukuran**

Skala merupakan suatu prosedur pemberian angka atau simbol lain kepada sejumlah ciri dari suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik angka pada ciri tersebut. Penelitian ini menggunakan skala Likert dalam pemberian angka untuk menilai beberapa item pertanyaan dari kuisisioner. Skala Likert adalah skala yang memiliki item (*multiple-scale item*), berisi beberapa pernyataan tentang sikap seseorang terhadap isu atau obyek yang diteliti; setiap pernyataan disediakan jawaban dengan menggunakan skala empat poin yaitu setuju – tidak setuju, senang – tidak senang, dan baik – tidak baik (Umar, 2003).

Adapun alternatif jawaban untuk kepatuhan dengan menggunakan skala Likert yaitu memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif pada Tabel 4.1 berikut ini (Narimawati, 2007) :

**Tabel 4.1 Pertanyaan Positif dan Negatif**

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Tidak pernah (TD)	5	1
2.	Hampir tidak pernah (HTD)	4	2
3.	Kadang-kadang (KK)	3	3
4.	Sering (SE)	2	4
5.	Selalu (SL)	1	5

Dari data yang diperoleh dari kuesioner, peneliti akan mengolah data mentah menggunakan perhitungan persentase skor aktual untuk menjawab peringkat dalam setiap variabel penelitian dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangkan skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dari seluruh pendapat responden. Rumus tersebut adalah sebagai berikut (Narimawati, 2007) :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atau kuesioner yang telah diajukan.
- Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atas semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Dimana pada penelitian ini terdapat 12 pertanyaan sehingga skor idealnya sebesar 60.

Prinsip pengklasifikasian persentase skor jawaban responden dengan kriteria sebagai berikut (Narimawati, 2007) :

**Tabel 4.2 Kriteria Jawaban Responden Berdasarkan Persentase Skor Aktual**

No	Persentase Skor (%)	Kategori Skor
1.	20,00 - 36,00	Tidak patuh
2.	36,01 – 52,00	Kurang patuh
3.	52,01 – 68,00	Cukup patuh
4.	68,01 – 84,00	Patuh
5.	84,01 – 100	Sangat patuh

#### 4.4.3 Validitas Kuesioner

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui kemampuan kuesioner mengukur apa yang seharusnya diukur, dapat dilakukan dengan uji korelasi antara nilai tiap item pertanyaan dengan nilai total kuesioner tersebut. Apabila kuesioner memiliki korelasi yang bermakna (*construct validity*), maka pertanyaan yang ada di kuesioner dapat mengukur konsep yang diukur. Dalam uji validitas, satu satuan validasi disebut *try-out* dan sekelompok subjek yang dijadikan subjek validasi disebut grup standardisasi (*standardization group*) (Hadi, 2004).

Prosedur uji validitas pada penelitian ini yaitu :

1. Kuesioner diberikan pada suatu sampel subjek yang khusus dipilih untuk uji validitas yaitu subjek dengan kriteria yang sama dan bukan merupakan sampel penelitian.
2. Dilakukan *try-out* terhadap *standardization group*.
3. Untuk uji validitas, hasil *try-out* dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* menggunakan *software* SPSS IBM 20 sebagai berikut:
  - a. Membuat distribusi skor untuk masing-masing pertanyaan dari responden yang terdiri dari nomor responden, nomor pertanyaan, skor pertanyaan, dan total skor pada program *Microsoft Office Excel 2010*.

- b. Buka program SPSS IBM 20.
- c. Selanjutnya skor-skor angket yang ada di *Microsoft Office Excel 2010* termasuk skor total dicopy, dan dipaste di lembar data editor SPSS kemudian klik *variable view*.
- d. Pada kolom label, ketik label item - item angket (item X ke-1, item X ke-2 dst) kemudian klik *Analyze>Correlate>Bivariate*.
- e. Masukkan seluruh item variable x ke *Variables*.
- f. Masukkan total skor variable x ke *Variables*.
- g. *Checklist Spearman ; Two Tailed ; Flag*.
- h. Klik *OK*.
- i. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai korelasi dari pertanyaan dalam kuesioner lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

Uji validitas ini memerlukan responden sebanyak 30 responden. Jumlah 30 responden merupakan standar minimal (Ghozali, 2005). Responden yang dipilih untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas yaitu responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada sampel tetapi berada di apotek yang berbeda dengan apotek yang akan dilakukan penelitian agar tidak mengurangi jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian.

#### 4.4.4 Reliabilitas Kuesioner

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pertanyaan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Prosedur uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu :

1. Kuesioner diberikan pada suatu sampel subjek yang khusus dipilih untuk subjek reliabilitas yaitu subjek dengan kriteria yang sama dan bukan merupakan sampel penelitian.
2. Dilakukan *try-out* terhadap *standardization group*.
3. Untuk uji reliabilitas, hasil *try-out* dianalisis dengan menggunakan program SPSS IBM 20 sebagai berikut:
  - a. Membuat distribusi skor untuk masing-masing pertanyaan dari responden yang terdiri dari nomor responden, nomor pertanyaan, skor pertanyaan, dan total skor pada program *Microsoft Office Excel 2010*.
  - b. Buka program SPSS IBM 20.
  - c. Selanjutnya skor-skor angket yang ada di *Microsoft Office Excel 2010* termasuk skor total dicopy, dan dipaste di lembar data editor SPSS.
  - d. Selanjutnya klik menu *Analyze* pada *Toolbar* > *Scale* > *Reliability analysis*.
  - e. Selanjutnya blok item X ke 1 sampai seterusnya tetapi “tidak termasuk” total X atau total skor, kemudian pindahkan ke kotak items dengan mengklik tanda panah lalu pada menu *Model* pilih *Alpha* lalu klik OK.
  - f. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* yang didapat dari hasil perhitungan lebih besar dari koefisien alpha yaitu 0,6.

#### 4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel bersangkutan. Definisi operasional ini diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data konsisten antara responden yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo,2010). Batasan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Akseptor

Akseptor adalah orang yang menerima serta mengikuti (pelaksanaan) program keluarga berencana, yaitu yang menggunakan kontrasepsi oral berupa pil oral kombinasi.

2. Kontrasepsi oral

Kontrasepsi oral atau yang biasa disebut pil KB adalah suatu cara kontrasepsi untuk wanita yang berbentuk pil atau tablet di dalam strip yang berisi gabungan hormon estrogen dan progesteron atau yang hanya terdiri dari hormon progesteron saja.

3. Pil oral kombinasi

Kontrasepsi oral yang mengandung kombinasi estrogen-progestin yang dapat mencegah kehamilan dengan menekan pituitari untuk melepaskan FSH dan LH yang diperlukan untuk mematangkan folikel grvida dalam ovarium sehingga ovulasi terhambat, merubah endometrium sehingga lebih sukar terjadi implantasi, merubah kuantitas dan viskositas dari lendir serviks sehingga tidak sesuai untuk sperma, merubah motilitas di dalam tuba falopi sehingga mengganggu pergerakan telur. POK merupakan obat keras dan hanya dapat diserahkan oleh apoteker dengan atau tanpa resep karena POK merupakan OWA nomor 1.

4. Kepatuhan

Kepatuhan adalah perilaku minum obat pasien sesuai dengan aturan pakai dan informasi yang diberikan oleh profesional kesehatan, yaitu dokter, bidan dan apoteker.

5. Apotek

Apotek adalah tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran per-

bekalan farmasi kepada masyarakat dan juga sebagai salah satu tempat pengabdian dan praktek profesi apoteker dalam melakukan pekerjaan kefarmasian.

#### **4.6 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan data**

##### **4.6.1 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan perizinan untuk mendapatkan data akseptor kontrasepsi oral dengan cara melakukan survei dan wawancara ke apotek-apotek yang berada di wilayah Kota Malang.
2. Peneliti melakukan skrining untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian berdasarkan hasil yang telah didapatkan.
3. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner.
4. Pengumpulan data untuk pelaksanaan analisis data penelitian :
  - a. Peneliti membuat jadwal pengamatan (observasi) untuk apotek yang akan dijadikan sebagai tempat pengambilan data
  - b. Peneliti datang ke apotek sesuai jadwal yang telah dibuat
  - c. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada akseptor kontrasepsi oral yang menggunakan pil oral kombinasi di apotek yang bersangkutan
  - d. Peneliti meminta izin kepada akseptor untuk bersedia mengisi kuesioner pada akhir penelitian
5. Pengolahan data.
6. Pembuatan laporan hasil penelitian dan pembahasan.
7. Pengambilan kesimpulan dan saran.
8. Penyelesaian laporan akhir penelitian.

#### 4.6.2 Pengumpulan Data

Untuk mendukung perolehan data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara metode survei, yaitu merupakan suatu metode pengumpulan data primer yang memerlukan adanya komunikasi antara peneliti dan responden. Adapun salah satu cara pengumpulan data dalam metode survei yaitu menggunakan teknik kuesioner (Indriantoro and Supomo, 2002).

#### 4.7 Analisis Data

Tujuan dilakukannya analisis data adalah memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Office Excel*. Setelah perhitungan % skor aktual dari 106 akseptor, kemudian akan dihitung persentase untuk tiap kategori kepatuhan yaitu tidak patuh, kurang patuh, cukup patuh, patuh dan sangat patuh. Penyajian data ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram batang.